

ANALYSIS RATIO LIQUIDITY AND PROFITABILITY PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK

Oleh : Ayu Mardiah Putri

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the liquidity ratio and profitability ratio at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk from 2014-2018, namely by using financial analysis based on liquidity ratios and profitability ratios. Financial ratios to answer questions about the company's financial health, including the company's liquidity and profitability, which describes the company's ability to meet its short-term obligations and the company's ability to generate profits from the use of company assets. In this study the authors used primary and secondary data sources. While the data analysis method used is descriptive quantitative method, namely research by describing (describing) and explaining about a financial report issued by PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. The results showed that the company's liquidity ratio is already good, where the liquidity ratio has shown the company's ability to meet its short-term obligations is very large and the profitability ratio is not good because the company has a profitability that is below standard.

Keywords: Financial Statements, Liquidity Ratios, Profitability Ratios.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi teknologi yang sedang melanda dunia saat sudah dapat dipastikan akan merubah pola persaingan dalam dunia bisnis secara drastis. Sehingga setiap perusahaan harus bisa memandang jauh ke depan hal-hal yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin tajam

ini. Perkembangan teknologi juga ditandai dengan semakin banyaknya muncul perusahaan-perusahaan baru yang merintis usaha dengan segala keunikan produknya.

Pada era globalisasi ini setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin maju dengan perusahaan-perusahaan lain dari seluruh dunia. Setiap perusahaan harus mempertahankan kinerja yang baik dalam mempertahankan eksistensi perusahaannya. Hal ini berlaku untuk semua industri yang berdiri di Indonesia. Kinerja perusahaan adalah gambaran sebuah pencapaian atau prestasi dalam perusahaan. Kinerja dapat dilihat melalui laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya yang dibuat sebagai pedoman selanjutnya. Pihak manajemen perusahaan menyusun laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu.

Dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan berarti mempertimbangkan aspek likuiditas dan profitabilitas merupakan dua hal yang sangat penting. Rasio likuiditas dan profitabilitas harus dijaga secara selaras, serasi, dan seimbang agar perusahaan bisa bertahan hidup dan berkembang apabila perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba sesuai target dan tidak mengalami kerugian yang terus menerus.

Maka perusahaan harus tersedia dana yang cukup untuk membelanjai seluruh kegiatan sehari-hari serta dapat membiayai pengembangan yang direncanakan perusahaan, serta mampu menyelesaikan kewajibannya.

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang industri farmasi. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, perusahaan yang memiliki bidang utama, yaitu: industri yang didukung oleh riset dan pengembangan, pemasaran, distribusi, ritel farmasi, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Produk-produk perusahaan dipasarkan diseluruh Indonesia serta diekspor ke berbagai Negara melalui jaringan distribusi perseoran

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk?”

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja

perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya (Kasmir, 2010). Sedangkan menurut Kirmizi (2012) Laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat-alat dan teknik-teknik analisis dari laporan keuangan yang bertujuan digunakan oleh umum dan data yang dimuat terdiri dari data estimasi dan data dengan pertimbangan tertentu. Seterusnya laporan keuangan dapat menghasilkan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis oleh para analisis yang bermanfaat bagi analisis bisnis.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu sama lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2001) analisis laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak investor dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam penanaman modalnya. Sedangkan dalam sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan sebagai titik awal untuk

perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa dimasa depan.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2006) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan data pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, dalam neraca maupun laporan laba rugi. Sedangkan menurut Astuti (2004) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Dalam perhitungan analisis rasio digunakan data yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio tidak semata-mata menggunakan data yang ada di neraca dan laporan laba rugi dan dimasukkan ke berbagai rumus perhitungan, namun yang lebih penting adalah membaca dan mengerti hasil analisis rasio tersebut.

Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajibannya saat ditagih. Menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas, antara lain, *current ratio*, *quick ratio*, dan *absolute liquidity ratio* (Tampubolon, 2005). Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan untuk

membayar utang jangka pendeknya disebut illikuid (Sunyoto, 2013).

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014). Menurut Astuti (2004) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang berlokasi di Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat, Indonesia. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di PT. Kimia Farma (Persero) Tbk melalui Manajer Keuangan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru karena adanya kendala bagi peneliti yaitu biaya transportasi untuk pergi ke lokasi penelitian yang berlokasi di Veteran No. 9 Jakarta Pusat, Indonesia. Penelitian ini sudah dikasih izin oleh Manajer Keuangan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru. Manajer Keuangan memberikan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi melalui website resmi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu www.kimifarma.co.id.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah

ada secara tidak langsung melalui media perantara yang telah diarsipkan baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang berupa laporan keuangan. Pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang berupa laporan keuangan. Metode key informant merupakan orang – orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini key informant yang dibutuhkan yaitu manajer keuangan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru.

Teknik Analisis Data

Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2018 pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Menghitung rasio likuiditas dan profitabilitas yang dilihat dari laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Gambaran Umum Perusahaan

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan

kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut. Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Visi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Menjadi perusahaan Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan melalui konfigurasi dan koordinasi bisnis yang strategis.

Misi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.

2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* didukung oleh SDM profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

Teknik Pengukuran

| Standar | Rasio | Industri |
|------------|---------------|------------------|
| Likuiditas | | |
| No | Jenis Rasio | Standar Industri |
| 1. | Current Ratio | 200% |
| 2. | Quick Ratio | 150% |
| 3. | Cash Ratio | 50% |

Standar Rasio Industri Profitabilitas

| N | Jenis Rasio | Standar Industri |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1. | <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 20% |
| 2. | <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) | 30% |
| 3. | <i>Return On Investment</i> (ROI) | 30% |
| 4. | <i>Return On Equity</i> (ROE) | 40% |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

| Tahun | Rasio Likuiditas PT. Kimia Farma Tbk | | |
|-------|--------------------------------------|----------------|---------------|
| | Current Ratio(%) | Quick Ratio(%) | Cash Ratio(%) |
| 2014 | 238% | 158% | 67% |
| 2015 | 192% | 124% | 42% |
| 2016 | 171% | 114% | 38% |
| 2017 | 154% | 104% | 41% |
| 2018 | 142% | 94% | 51% |

Tingkat likuiditas yang dicapai oleh perusahaan dengan menggunakan *current ratio* dapat dikatakan baik karena pada periode 2014-2018 perusahaan sudah cukup maksimal dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dapat dilihat tahun 2014-2016 perusahaan mampu memanfaatkan aktiva lancarnya secara efektif dan efisien tetapi pada tahun 2018 perusahaan kurang mampu menjamin hutangnya karena hutang lancar yang tinggi dan persediaan yang menumpuk.

Untuk hasil *quick ratio* periode 2014 sampai 2018 masih dikategorikan cukup baik. Dapat dilihat pada tahun 2015 sampai 2017 perusahaan mampu memanfaatkan aktiva lancarnya secara maksimal, hal tersebut mengakibatkan perusahaan dalam keadaan likuid. Tetapi pada tahun 2018 perusahaan berada dalam keadaan illikuid karena hutang lancar yang tinggi dan persediaan yang sangat menumpuk hal ini dapat membahayakan perusahaan jika tidak dilakukan perubahan untuk kedepannya.

Untuk hasil *cash ratio* dikategorikan kurang baik dan perusahaan belum mampu dalam melunasi hutang jangka panjangnya dengan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan belum mampu dalam mengelola kas dan setara kas dengan baik karena masih ada tahun yang mengalami overlikuid dan mengalami illikuid. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum baik dalam menanggapi hutang jangka pendeknya.

Analisis Rasio Profitabilitas

| Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk | | | | |
|---|----------------|--------|-------|--------|
| TTahun | Profitabilitas | | | |
| | NPM | GPM | ROI | ROE |
| 22014 | 5,23% | 30,64% | 7,96% | 13,05% |
| 22015 | 5,20% | 31,61% | 7,81% | 13,58% |
| 22016 | 4,67% | 32,07% | 5,88% | 11,95% |
| 22017 | 5,41% | 36,08% | 5,44% | 12,98% |
| 22018 | 5,39% | 37,29% | 4,24% | 11,97% |

Tingkat profitabilitas dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang dicapai oleh perusahaan dengan menggunakan *net profit margin, return on equity* dan *return on investment* mengalami fluktuasi setiap tahunnya sehingga dikategorikan tidak baik karena dari tahun 2014-2018 hasil analisisnya berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan penurunan pada efektivitas dalam penggunaan aktiva-aktiva dalam menghasilkan suatu laba. Tetapi beda halnya dengan *gross profit margin* yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki hasil analisis yang berada diatas standar industri karena perusahaan mampu dalam mengelola dan menekan beban pokok penjualan sehingga menghasilkan laba kotor yang meningkat setiap tahunnya dan tetap menjaga keseimbangan GPM agar tetap stabil setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai rasio likuiditas dan profitabilitas yang telah dilakukan sebelumnya, maka

kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* selama lima tahun terakhir perusahaan belum dikatakan baik dalam mengelola hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan karena mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh kas perusahaan, persediaan barang yang menumpuk dan hutang yang meningkat, piutang yang belum tertagih sehingga perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya di waktu saat jatuh tempo.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan indikator *quick ratio* sudah cukup baik dalam mengelolakan menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan tanpa harus memperhitungkan persediaan. *Quick ratio* selama lima tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini disebabkan oleh hutang lancar yang mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi *quick assets* tidak sebanding dengan hutang lancar.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan indikator *cash ratio* selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2014 sampai 2016 *cash ratio* mengalami penurunan sedangkan tahun 2017 *cash ratio* mengalami kenaikan sebesar 41% dan ditahun 2018 *cash ratio* mengalami kenaikan sebesar 51%. Sehingga dapat dikategorikan kurang baik dan perusahaan belum mampu dalam melunasi hutang jangka panjang dengan menggunakan ketersediaan kas. Penurunan ini disebabkan oleh beban usaha perusahaan yang mengalami penurunan.
4. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa penurunan rasio profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2014 sampai tahun 2016 *Net Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan, sedangkan tahun 2017 *Net Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan dan tahun 2018 mengalami penurunan lagi. Hal disebabkan oleh kenaikan pada penjualan tidak sebanding dengan kenaikan laba bersih maka dari itu penjualan lebih besar dibandingkan laba bersih yang dihasilkan.
5. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa penurunan rasio profitabilitas dengan indikator *Gross Profit Margin* selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya. Perusahaan mampu menjaga beban pokok penjualannya agar tidak membengkak terlalu tinggi dan laba kotor yang dihasilkan juga tinggi sehingga perusahaan mampu menjaga *Gross Profit Margin* agar tetap stabil.

6. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa penurunan rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Investment* selama lima tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva pada perusahaan belum efisien dan rendah tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.
7. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa penurunan rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dan tahun 2016 mengalami penurunan, tahun 2017 *Return On Equity* mengalami kenaikan sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan kembali. Hal ini disebabkan perusahaan belum memiliki manajemen yang baik dalam mengelola modal perusahaan seefektif mungkin dan manajemen perusahaan yang masih kurang dalam pengembalian biaya-biaya tiap tahunnya.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen harus lebih memaksimalkan aktiva yang dimiliki agar perusahaan tetap berada dalam kondisi yang aman sehingga dapat membayar semua kewajiban financial jangka pendeknya. Persediaan barang dagangan harus dapat dikendalikan sebaik mungkin agar tidak berlebihan, sehingga sebagian dananya digunakan untuk peningkatan laba.
2. Dapat diketahui bahwa dalam hal memperoleh laba bersih perusahaan masih belum efektif. Perusahaan sulit meningkatkan laba perusahaan yang disebabkan tingginya penjualan dan berbanding dengan laba bersih yang rendah. Pengelolaan penjualan harus lebih efektif lagi agar dapat meningkatkan hasil atau laba perusahaan. Sedangkan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor sudah dikatakan efektif karena perusahaan mampu menghasilkan *Gross Profit Margin* diatas rata-rata industri.
3. Perusahaan harus melakukan suatu evaluasi untuk pencapaian kinerja perusahaannya untuk dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dalam hal menggunakan sumber dana yang dimilikinya dalam menghasilkan suatu keuntungan yang besar. Agar tercapainya suatu keinginan yang diharapkan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani, Muhammad. (2015). "Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan". *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"*, Vol. 1 No. 2 April 2015.
- Alam, Andi Rifqah Purnama. (2018). *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. MNC*

- LAND Tbk. Jurnal Economix*, Vol. 6 No. 2 Desember 2018.
- Anwar, Yuniarti, Yopi Yunsepa, dan Rafiza Meliyani. (2020). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Agn Komering Ulu. Jurnal Ecoment Global*, Vol. 5 No. 1 Februari 2020.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Batubara, Abdul Hasyim. (2010). "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Bumi Flora". *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 2 No. 2 Desember 2010.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- . (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- . (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- . (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada.
- Hermanto dan Agung. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Jumingan.(2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir.(2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kirmizi. (2012) . *Memahami Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Martono dan Agus Harjito.(2000). *Manajemen Keuangan . Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Ekonesia
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan STIM YKPN.
- Ramadaniar, Buyung. Dkk. (2014). "Analisa Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (studi

- pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Yang Listing di BEI Untuk Periode Tahun 2009-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 1 No. 1 April 2014) *administrasi bisnis. Studentjournal. Ub.ac.id*
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sennahati. (2015). "Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta di Makassar". *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unisnuh Makassar*.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis. Teori dan Kasus. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Centre of Academic Publishing Service.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suryabrata, Sumandi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tampubolon, Manahan. (2005). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wijayanto, Dian. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.